BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis dan pembahasan data yang bersumber pada novel "*After The Funeral"* karya Agatha Christie. Sebelum menganalisis, untuk mempermudah penganalisisan data, peneliti mengklasifikasikan data terlebih dahulu berdasarkan rumusan masalah sebagaimana yang dipaparkan pada bab I, kemudian menganalisisnya.

4.1. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi "*on*"

Subbab ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"on"*. Frasa eksosentris direktif tersebut menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggris. Pada kasus ini, peneliti menemukan 2 (dua) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"on"*, tetapi hanya menemukan 1 (satu) jenis relasi saja yakni relasi *locative*. Di bawah ini, merupakan penjabaran frasa eksosentris direktif preposisi "*on*" yang relasinya memperlihatkan relasi lokatif.

Data 1

It dropped ***on the floor*** *and the glass shade broke.* (ATF: 198)

Secara sintaksis, data 1 memiliki 2 (dua) klausa yang keduanya merupakan *independent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1 (*independent clause*)

It dropped on the floor.

Klausa 2 (*independent clause*)

The glass shade broke.

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

It	*dropped*	*on the floor*	*and*	*the glass shade*	*broke.*
S	V	A		S	V

Mengkaji struktur semantis dari *independent clause* yang memiliki frasa eksosentris direktif preposisi "*on*" pada klausa "*It dropped on the floor",* frasa eksosentris direktif "*on the floor"* ini kehadirannya wajib hadir karena verba "*dropped*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan secara spesifik bahwa sesuatu yang terjatuh itu jatuhnya ke lantai, dalam artian lebih jelasnya, sesuatu tidak terjatuh ke jurang atau laut, karena diperlihatkan oleh keadaan gelas yang pecah setelah kejadian jatuh tersebut, dengan kata lain tidak mungkin secara logisnya kalau sesuatu yang terjatuh itu ke jurang atau ke laut, mungkin bentuknya tidak bisa dipastikan apa gelas itu pecah atau menghilang, oleh sebab itu kehadiran frasa eksosentris direktif "*on the floor*" wajib hadir untuk memperlihatkan dan menekankan pemahaman logis yang secara spesifik bahwa sesuatu terjatuh ke lantai sehingga menyebabkan gelas menjadi pecah.

Menilik frasa secara sintaksis, frasa eksosentris direktif "*on the floor"* terdiri dari preposisi *"on"* dan *NP "the floor".* Relasi antara preposisi "*on"* dan

NP "*the floor"* memperlihatkan relasi *locative* sehingga preposisi *on* pada klausa ini dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut dikatakan memperlihatkan *locative preposition* karena jika melihat pada klausa*"It dropped on the floor"*, frasa eksosentris direktif "*on the floor"* menerangkan keadaan lokasi posisi dari tempat terjatuhnya *"it"* menuju lantai. Adanya perpindahan jatuhnya *"it"* yang jatuh dari tempat awal menuju tempat akhir *"the floor"* ini memperlihatkan *locative preposition* yang menunjukan *goal direction.*

Data 2

She went out ***on to the landing****, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in.* (ATF: 153)

Secara sintaksis, data 2 memiliki 1 (satu) klausa yang merupakan *independent clause*.

Penjelasan:

Klausa (*independent clause*)

She went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in.

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

She went out ***on to the landing****, tapped for a moment on Miss Gilchrist's*

S V A V A A

door and then went in.

V

Pada data di atas, klausa *"she went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in.",* secara semantis frasa eksosentris direktifnya adalah *"on to the landing"* di mana preposisinya ditandai dengan penggunaan preposisi "*on*". Frasa eksosentris direktif *"on to the landing"* kehadirannya wajib pada klausa tersebut. Kehadirannya yang wajib hadir di sini karena verba *"went out"* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan arah perpindahan atau pergerakan subjek *"she"* dari mana atau menuju ke mana. Bandingkan, jika pada klausa "*she went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in"* , kehadiran frasa eksosentris direktif *"on to the landing"* nya dihilangkan, hubungan logis verba *went out* yang mempersyaratkan kehadiran dari pergerakan kepergian subjek *"she"* akan ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"on to the landing"* kehadirannya wajib hadir untuk memperlihatkan arah pergerakan kepergian yang dilakukan subjek *"she",* bahwa subjek *she* tengah pergi menuju tangga lantai atas.

Pada penjabaran di atas adalah penjabaran analisis frasa yang dilihat dari segi semantis, sekarang beralih pada penjabaran frasa dilihat dari segi sintaksis. Frasa eksosentris direktif "*on to the landing"* terdiri dari preposisi *"on", "to"* dan *NP "the landing".* Relasi antara antara preposisi "*on", "to"* dan *NP* "*the landing"* memperlihatkan relasi *locative*. Oleh karena itu preposisi *on* pada klausa *"she went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in."* termasuk ke dalam kategori *locative preposition*. Relasi tersebut dikatakan sebagai *locative preposisiton* karena jika melihat klausa *"she went out*

on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in", frasa eksosentris direktif "*on to the landing"* menerangkan keadaan lokasi posisi dari tujuan pergerakan kepergian subjek *"she"* menuju tangga lantai atas. Oleh sebab itu adanya pergerakan kepergian *"she"* yang berjalan menuju tangga lantai atas ini memperlihatkan *locative preposition* yang menunjukan *goal direction.*

4.2 Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi "*in*"

Subbab ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"in".* Frasa eksosentris direktif tersebut menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggris. Pada kasus ini, peneliti menemukan 3 (tiga) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"in"*, tetapi hanya menemukan 1 (satu) jenis relasi saja yakni relasi *locative*. Di bawah ini, merupakan penjabaran frasa eksosentris direktif preposisi "*in*" yang relasinya memperlihatkan relasi *locative*.

Data 3

*And then I had to run **in the kitchen** for something boiling over and when I got back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided.* (ATF: 293)

Secara sintaksis, data 3 memiliki 2 (dua) klausa, 1 (satu) klausa merupakan *independent clause* dan 1 (satu) klausa lagi merupakan *dependent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1 (***independent clause*)**

And then I had to run in the kitchen for something boiling over

Klausa 2 (***dependent clause***)

when I got back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided

Penjabaran dari klausa ke 2:

- ***Independent clause*:**

Mr Abernethie was saying [something]

- ***Dependent clauses:***

1. *when I got back*
2. *'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided*
3. *Even if I die an unnatural death*
4. *if it can possibly be avoided*

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

And then I had to run ***in the kitchen*** for something boiling over and when I got
S V A A A
back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the
S V O
police called in', if it can possibly be avoided.

Jika melihat pada data 3 di atas, *independent clause* yang preposisinya menggunakan preposisi "*in*" serta posisinya menduduki *adverb*, ditunjukan oleh klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over".* Pada klausa tersebut kehadiran frasa eksosentris direktif *"in the kitchen"* kehadirannya wajib hadir. Kehadiran frasa eksosentris direktif *"in the kitchen"* yang wajib hadir pada klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"* ini disebabkan karena secara semantis verba "*had to run*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan berlari yang dilakukan oleh subjek "*I*" darimana atau menuju kemana. Pernyataan tersebut artinya jika frasa eksosentris direktif "*in the kitchen*" pada *independent clause* "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"* kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"had to run"* yang mempersyaratkan arah pergerakan kepergian dari berlarinya subjek "*I*" menuju kemana atau darimana tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"in the kitchen"* ini kehadirannya wajib hadir untuk memperlihatkan arah pergerakan berlarinya subjek *"I",* bahwa subjek *"I"* berlari menuju ke dapur untuk mengangkat sesuatu yang tengah mendidih.

Di atas adalah penjabaran frasa secara semantis, sekarang beralih pada penjabaran frasa jika dilihat dari sisi sintaksis, frasa eksosentris direktif "*in the kitchen*" terdiri dari preposisi *"in",* dan *NP "the kitchen".* Relasi antara keduanya yakni antara preposisi "*in",* dan *NP* "*the kitchen"* memperlihatkan relasi *locative*, sehingga preposisi *in* pada klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"* dikategorikan ke dalam kategori *locative preposition*.

Relasi tersebut dikategorikan ke dalam *locative preposition* karena pada klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"*, frasa eksosentris direktif "*in the kitchen"*nya menunjukan keadaan lokasi posisi yang merupakan posisi didapatkannya dapur yang juga merupakan tempat tujuan kepergian dari pergerakan berlari yang dilakukan oleh subjek *"I".* Sehingga menjadi jelas adanya pergerakan berlari yang dilakukan oleh subjek *"I"* menuju dapur ini memperlihatkan *locative preposition* yang menunjukan *goal direction.*

Data 4

Funny that murder should have been running ***in Cora's mind*** *the very day before she herself was murdered.* (ATF: 40)

Secara sintaksis, data 4 memiliki 2 (dua) klausa yakni 1 (satu) *independent clause* dan 1 (satu) *dependent clause*.

Penjelasan:

Pada klausa "*Funny that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered. "*subjeknya dilesapkan yakni [it] [is] funny.

- ***Independent clause***

It is funny.

- ***Dependent clause***

that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered.

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

[It] [is] Funny that murder should have been running *in Cora's mind*

S V S V A

the very day *before she herself was murdered.*

A A

Pada data di atas, frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi *"in"* dan posisinya menduduki fungsi adverb, ada pada *independent clause* "*that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered"* dimana kehadiran frasa eksosentris direktif *"in Cora's mind"* ini wajib hadir dalam *independent clause* tersebut. Kehadiran frasa eksosentris direktif ini wajib hadir karena secara semantis, verba *"should have been running*" pada *dependent clause "that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered."* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pikirannya siapa yang tengah dibayangi tentang *pembunuhan*, artinya jika frasa eksosentris direktif "*in Cora's mind*" pada *independent clause "that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered."* kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"should have been running"* yang mempersyaratkan arah sumber yang mengacu pada siapa pemilik pemikiran tentang pembunuhan itu tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"in Cora's mind"* kehadirannya wajib hadir untuk memperlihatkan bahwa subjek *"Cora"* lah yang terganggu pikirannya dengan pemikiran-pemikiran atau bayangan tentang pembunuhan.

Penjabaran di atas menunjukan pemahaman frasa secara semantis, sekarang beralih pada pemahaman frasa secara sintaksis, secara sintaksis frasa eksosentris direktif "*in Cora's mind"* terdiri dari preposisi "*in*" dan *NP* "*Cora's mind"* dimana relasi antara preposisi dan *NP*-nya menunjukan relasi *locative*, sehingga preposisi *"in"* pada klausa *"that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered"* dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut dikatakan memperlihatkan *locative preposition* dapat dilihat dari konteks klausanya *"that murder should have been running in Cora's mind the very day before she herself was murdered."*, pada klausa tersebut terlihat adanya informasi yang mengarahkan bahwa sesuatu tentang pemikiran atau bayangan mengenai pembunuhan tertuju atau lokasinya mengarah pada pemikiran yang dipikirkan oleh subjek *"Cora".* Adanya pemikiran atau bayangan tentang pembunuhan yang sumbernya berasal dari pikiran *Cora* ini, menunjukan *locative preposition* yang mengekspresikan *source direction.*

Data 5

It's dark there, and I'm not going ***in any dark corners*** *by myself after what happened to Aunt Helen.* (ATF: 285)

Secara sintaksis, data 2 memiliki 2 (dua) klausa yang mana keduanya termasuk pada *independent clause*.

Penjelasan:

2 Independent Clause

1. *It is dark there*
2. *I'm not going in any dark corners by myself after what happened to Aunt Helen*

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

It *is* *dark* *there*, *and* *I* *am not going* *in any dark corners*

S V C A S V A

by myself *after what happened to Aunt Helen*.

A A

Pada data 5 di atas, frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *"in"* ditunjukan pada klausa kedua "*I'm not going in any dark corners by myself after what happened to Aunt Helen",* dimana kehadiran frasa eksosentris direktif "*in any dark corners"* ini kehadirannya wajib hadir. Kehadiran frasa eksosentris direktif *"in any dark corners"* yang kehadirannya wajib hadir pada klausa "*I'm not going in any dark corners by myself after what happened to Aunt Helen"* ini disebabkan karena secara semantis verba "*am not going*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan dari tidak jadinya kepergian subjek "*I*" menuju ke mana. Pernyataan tersebut artinya jika frasa eksosentris direktif "*in any dark corners*" pada *independent clause* "*I'm not going in any dark corners by myself after what happened to Aunt Helen"* kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"going"* yang mempersyaratkan

arah tujuan dari pergerakan kepergian subjek *"I"* menuju ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh sebab itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"in any dark corners"* ini wajib hadir untuk memperlihatkan arah pergerakan kepergian subjek *"I",* bahwa subjek *"I"* sebenarnya akan pergi ke sudut tempat yang gelap namun membatalkannya, karena teringat kejadian yang menimpa bibinya Helen yang kejadiannya di tempat tersebut juga.

Pada paragraf di atas adalah penjabaran frasa secara semantis, sementara pada paragraf ini adalah penjabaran frasa secara sintaksis. Secara sintaksis, frasa eksosentris direktif "*in any dark corners"* terdiri dari preposisi "*in"* dan *NP* "*any dark corners*". Jika melihat pada relasi antar keduanya yakni preposisi "*in"* dan *NP* "*any dark corners"* memperlihatkan relasi *locative,* oleh sebab itu preposisi *"in"* pada klausa ini dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut dikatakan memperlihatkan *locative preposition* karena jika melihat pada klausa "*I'm not going in any dark corners by myself after what happened to Aunt Helen",* frasa eksosentris direktif *"in any dark corners"* nya memperlihatkan letak posisi yang mengarah pada suatu tempat yang gelap. Adanya fokus subjek *"I"* yang mengarah pada *letak posisi "in any dark corners"* dapat disimpulkan bahwa tipe *locative preposition*nya menunjukan *position*.

4.3. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi "*to*"

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"to"* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam

konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Pada data ini peneliti menemukan 4 frasa eksosentris direktif yang ditandai penggunaan preposisi *"to"*, kemudian hanya ditemukan 1 jenis relasi saja yakni relasi *locative.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

Data 6

Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed ***to the door*****.**

(ATF: 152)

Secara sintaksis, data 6 memiliki 1 (satu) *independent clause*. Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

Susan	*jumped out*	*of bed, flung*	*on a dressing-gown*	*and*	*crossed*	*to the door*.
S	V	A	V	A	V	A

Pada data di atas, frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi to dan posisinya menduduki fungsi adverb ditunjukan oleh *"to the door"*. Kehadiran frasa eksosentris direktif "*to the door"* ini wajib hadir pada *idependent clause "Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door."* karena secara semantis verba "*crossed*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan lintasan *"crossed"* yang dilakukan oleh subjek "*Susan"* ini mengarah ke mana atau dari mana.

Dengan kata lain, jika frasa eksosentris direktif *"to the door"* kehadirannya tidak diikutsertakan dalam *independent clause "Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door."*, hubungan logis verba

"crossed" yang mempersyaratkan arah pergerakan lintasan yang dilakukan oleh subjek *"I"* akan melintas menuju ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"to the door"* wajib hadir untuk memperlihatkan arah lintasan susan, bahwa susan tengah berjalan melintasi pintu.

Pada penjabaran di atas adalah penjabaran frasa secara semantis. Beralih kepada penjabaran frasa secara sintaksis. Secara sintakasis, frasa eksosentris direktif *"to the door"* terdiri dari preposisi *"to"* dan *NP "the door"*. Relasi antara preposisi *"to"* dan *"the door"* ini memperlihatkan relasi *locative,* oleh karena itu preposisi "*to"* pada klausa *"Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door."* dikategorikan sebagai *locative preposition* dimana *locative prepositionnya* mengekspresikan *locative direction*. Relasi tersebut dikatakan termasuk ke dalam kategori *locative preposition* karena adanya lintasan yang dilakukan oleh subjek *"Susan"* yang melintas melewati pintu. Kemudian fokus pergerakan melintas yang dilakukan oleh subjek *"Susan"* yang bergerak melintas menuju pintu menunjukan *goal direction.*

Data 7

If she'd walked ***to the main road****, a mile, she could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express which stops at Reading West.* (ATF: 176)

Secara sintaksis, data 7 memiliki 3 (dua) klausa yakni klausa 1 (satu) merupakan *dependent clause dan klausa 2* (dua) merupakan in*dependent clause yang terdiri dari 1 dependent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1(*dependent clause*):

If she'd walked to the main road

Klausa 2 (*independent clause*):

She could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express which stops at Reading West which stops at Reading West.

Penjabaran klausa 2:

Independent clause:

she could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express

Dependent clause:

which stops at Reading West. (klausa 3)

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

If	*she*	*had walked*		*to the main road,*	*a mile*,		
	S	V		A	C		
she	*could have hitch-hiked*		*into Wallcaster*	*and*	*caught*		
S	V		A		V		
a special South Coast express	*which*	*stops*	*at Reading West*.				
O	S	V	A				

Pada data di atas, frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi *"to"* dan posisinya menduduki fungsi *adverb* adalah *"to the main road"* yang ada pada *dependent clause "if she walked to the main road, a mile* ". Kehadiran frasa eksosentris direktif *"to the main road"* pada *dependent clause "if she walked to the main road, a mile* ", kehadirannya wajib hadir, hal ini karena secara semantis verba *"walked"* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan *"walked"* yang dilakukan subjek *"she"* ini dari mana atau menuju ke mana. Pernyataan tersebut artinya jika frasa eksosentris direktif *"to the main road"* kehadirannya dihilangkan pada *dependent clause "if she walked to the main road, a mile* ", hubungan logis verba *"walked"* yang mempersyaratkan arah pergerakan *"walked"* yang dilakukan oleh subjek *"she"* dari mana atau akan menuju ke mananya tidak dapat dijelaskan. Oleh sebab itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"to the main road"* ini kehadirannya sangat penting pada klausa "*if she walked to the main road, a mile* " untuk memperlihatkan bahwa arah pergerakan *"walked"* yang dilakukan oleh subjek *"she"* yaitu bergerak berjalan menuju *"the main road"*.

Paragraf di atas adalah penjabaran frasa secara semantis, kemudian penjabaran frasa secara sintaksis dapat dijabarkan sebagai berikut. Secara sintaksis frasa eksosentris direktif "*to the main road*" terdiri dari preposisi *"to*" dan *NP* "*the main road"*. Relasi antara preposisi "*to"* dan *NP* "*the main road*" memperlihatkan relasi *locative,* sehingga preposisi "*to"* pada klausa ini dikategorikan sebagai *locative preposition.* Relasi tersebut dikatakan memperlihatkan *locative preposition* karena jika melihat pada klausa*"if she*

walked to the main road, a mile", frasa eksosentris direktifnya "*to the main road"* menerangkan keadaan posisi suatu tempat yang hendak dituju oleh subjek *"she"*. Sementara itu tujuan dari pergerakan "*walked"* yang dilakukan oleh subjek *"she"* menunju *"the main road"* ini menunjukan *locative* yang menunjukan *goal direction.*

Data 8

A nun comes ***to the door*** *of Mr Timothy Abernethie's house and Miss Gilchrist believes it is the same nun she has seen at Lychett St Mary.* (ATF: 325)

Secara sintaksis, data 7 memiliki 2 (dua) klausa yakni keduanya merupakan *independent clause.*

Penjelasan:

Independent clause

Klausa 1

A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house

Klausa 2

Miss Gilchrist believes it is the same nun she has seen at Lychett St Mary.

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

A nun *comes* *to the door of Mr Timothy Abernethie's house* *and*

S V A

Miss Gilchrist *believes* *it is the same nun she has seen at Lychett St Mary.*

S V O

Pada data 8, frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi *"to"* dan posisinya menduduki fungsi *adverb* ditunjukan oleh *independent clause* "*A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house".* Pada *independent clause* tersebut frasa eksosentrisnya adalah *"to the door"* dimana kehadiran frasa eksosentris direktif "*to the door"* ini kehadirannya wajib hadir, hal ini karena secara semantis verba "*comes*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan arah datangnya subjek *"Nun"* ini dari mana atau akan menuju ke mana. Dengan demikian, mengenai tidak dapat dihilangkannya kehadiran frasa eksosentris direktif "*to the door"* pada *independent clause* "*A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house"* memperlihatkan betapa berpengaruhnya atau pentingnya kehadiran frasa eksosentris tersebut dalam pada *independent clause* "*A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house.* Dengan kata lain, jika kehadiran frasa eksosentris direktif "*to the door"* kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"comes"* yang mempersyaratkan arah pergerakan kedatangan subjek *"Nun"* dari mana atau akan menuju ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh sebab itu, frasa eksosentris direktif "*to the door"* wajib hadir dalam klausa "*A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house"* untuk memperlihatkan arah pergerakan kedatangan subjek *"Nun",* bahwa subjek *"Nun"* datang menuju pintu rumahnya *Timothy Abernethie.*

Pada paragraf di atas adalah penjabaran frasa secara semantis, sekarang beralih pada penjabaran frasa secara sintaksis. Secara sintaksis, frasa eksosentris direktif "*to the door"* terdiri dari preposisi "*to"* dan *NP* "*the door"*. Relasi antara preposisi "*to"* dan *NP* "*the door"* menunjukan relasi *locative preposition.*

Locative preposition di sini artinya, pada frasa eksosentris direktif "*to the door"* pada *independent clause* "*A nun comes to the door of Mr Timothy Abernethie's house"* menunjukan keadaan lokasi yang mengacu pada arah tujuan yang hendak dituju dari pergerakan "*comes"* yang dilakukan subjek *Nun.* Adanya pergerakan yang mengarahkan subjek "*Nun"* yang bergerak "datang" menuju pintu rumah *Mr Timothy Abernethie* memperlihatkan relasi *locative direction* yang mengekspresikan *goal direction*. Jika dijabarkan, *locative*nya digambarkan dengan keberadaan atau posisi pintu rumah *Mr Timothy*, sedangkan *goal*nya diperlihatkan dengan pergerakan "*comes*" yang dilakukan oleh subjek *Nun* menuju pintu rumah *Mr Timothy Abernethie*.

Data 9

Say someone watched the Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along ***to the village*** *and the bus stop.* (ATF: 321)

Secara sintaksis, data 9 memiliki 2 (dua) klausa yakni klausa pertama merupakan independent clause dan klausa kedua merupakan *dependent clause* yang ada pada *idependent clause*.

Penjelasan

Klausa 1 (*independent*):

Say someone watched the Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop.

Klausa 2 (*dependent clause*):

The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop. (klausa ini termasuk pada *dependent clause* dan bukan *independent clause* karena klausa ini bagian dari objek, jadi bukan merupakan inti dari kalimat melainkan sebagai anak kalimat, perhatikan keberadaan klausa ini yang menduduki fungsi O pada analisis fungsi sintaksis *"*I*"*)

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

I (klausa 1)

Say someone watched the Gilchrist woman come out of the house at about two

S V O

o'clock and go along to the village and the bus stop.

II (klausa 2)

The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock

S V A A

and go along to the village and the bus stop.

V A S V

Pada data di atas, frasa eksosentris direktif *"to the village"* yang mana preposisinya menggunakan preposisi *"to"* dan kedudukannya menduduki fungsi *adverb* ada pada *klausa* "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop".* Kehadiran frasa eksosentris direktif *"to the village"* wajib hadir pada klausa tersebut, hal ini karena secara semantis verba "*go along*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan

pergerakan perginya subjek "*The Gilchrist woman"* dari mana atau akan menuju ke mana. Dengan kata lain, jika frasa eksosentris direktif *"to the village"* kehadirannya tidak diikutsertakan pada klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop"*, hubungan logis verba *"go along"* yang mempersyaratkan arah pergerakan dari kepergiannya subjek "*The Gilchrist woman*" akan menuju ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh sebab itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"to the village"*, kehadirannya sangat penting pada klausa "The *Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop*" untuk menjelaskan bahwa arah pergerakan kepergian *"come out"* yang dilakukan oleh subjek *"The Gilchrist woman* menuju *"the village"*.

Beralih pada penjabaran frasa secara sintaksis, frasa eksosentris direktif *"to the village"* terdiri dari preposisi *"to"* dan *NP "the village"* dimana relasinya menunjukan *relasi locative.* Sehingga preposisi "*to*" pada klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop"* dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut dikategorikan ke dalam *locative preposition* karena jika melihat kembali pada klausa di atas, frasa eksosentris direktif *"to the village*" memperlihatkan keadaan letak posisi *"the village"* yang merupakan suatu tempat yang hendak dituju oleh subjek *"The Gilchrist woman*". Kemudian adanya pergerakan kepergian subjek *"The Gilchrist woman"* menuju *"the village"* tersebut menunjukan *locative preposition* yang memperlihatkan *position.*

4.4. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi "*of*"

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"of"* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Pada data ini peneliti menemukan 2 (dua) frasa eksosentris direktif yang ditandai penggunaan preposisi *"of"*, kemudian hanya ditemukan 1 jenis relasi saja yakni relasi *locative.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

Data 10

*Susan jumped out **of bed**, flung on a dressing-gown and crossed to the door.*
(ATF: 152)

Secara sintaksis, data 10 memiliki 1 (satu) *independent clause*. Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

Susan	*jumped out*	***of bed***,	*flung*	*on a dressing-gown*	*and*	*crossed to the door.*
S	V	A	V	A	V	A

Pada data 10 di atas, peneliti hanya berfokus pada frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi *"of"* yang kedudukannya menduduki fungsi *adverb*. Frasa eksosentris direktif yang menunjukan penggunaan preposisi *"of"* adalah *"of bed"* yang ada pada klausa "*Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door"*. Kehadiran frasa eksosentris direktif tersebut

kehadirannya wajib hadir pada klausa *Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door"*, hal ini disebabkan secara sintaksis verba "*jumped out*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan *"jumped out"* yang dilakukan subjek "Susan" berasal dari mana atau mengarah ke mana. Dengan demikian artinya kehadiran frasa eksosentris direktif *"jumped out"* ini kehadirannya sangat penting atau berpengaruh pada klausa "*Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door"* sehingga tidak dapat dihilangkan. Menilik pentingnya kehadiran frasa eksosentris direktif *"of bed"* ini yang tidak dapat dihilangkan kehadirannya pada klausa "*Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door"* karena jika dihilangkan, hubungan logis verba *"jumped out"* yang mempersyaratkan arah pergerakan ke mana atau dari mana aksi *"jumped out"* yang dilakukan oleh subjek *"Susan"* tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"of bed"* ini wajib hadir untuk memperlihatkan keterangan atau bahwa pergerakan *"jumped out"* yang dilakukan oleh subjek *"Susan"* mengarah pada *"of bed"* yakni susan melompat dari tempat tidurnya.

Beralih pada pengertian frasa secara sintaksis, secara sintaksis frasa eksosentris direktif *"of bed"* terdiri dari preposisi *"of"* dan *NP "bed",* adapun relasi yang diperlihatkan antara preposisi *"of"* dan *NP "bed"* menunjukan relasi *locative*, sehingga preposisi *"of"* pada klausa "*Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and crossed to the door"* dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut dikatakan memperlihatkan *locative preposition* karena jika melihat pada klausa "*Susan jumped out of bed, flung on a dressing-gown and*

crossed to the door", frasa eksosentris direktif "*of bed*" memperlihatkan arah sumber lompatan atau *"jumped out"* yang dilakukan oleh Susan bahwa Susan melompat dari tempat tidurnya, sehingga jelas *locative preposition*nya menunjukan *locative direction* yang mengekspresikan *source direction* atau arah sumber dari mana subjek Susan melakukan pergerakan "*jumped out*" tersebut.

Data 11

Say someone watched the Gilchrist woman come out ***of the house*** *at about two o'clock and go along to the village and the bus stop.* (ATF: 321)

Secara sintaksis, data 9 memiliki 2 (dua) klausa yakni klausa pertama merupakan independent clause dan klausa kedua merupakan *dependent clause* yang ada pada *independent clause*.

Penjelasan

Klausa 1 ***(independent***):

Say someone watched the Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop.

Klausa 2 (***dependent clause***):

The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop. (klausa ini termasuk pada *dependent clause* dan bukan *independent clause* karena klausa ini bagian objek, jadi bukan inti kalimat melainkan sebagai anak kalimat, perhatikan keberadaan klausa ini yang menduduki fungsi O pada analisis fungsi sintaksis "I")

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

I (klausa 1)

Say someone watched the Gilchrist woman come out of the house at about two

S V O

o'clock and go along to the village and the bus stop

II (klausa 2)

The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock

S V A A

and go along to the village and the bus stop.

V A S V

Pada data 11, frasa eksosentris direktif yang menduduki fungsi *adverb* dan ditandai dengan penggunaan preposisi *"of"* ditunjukan oleh klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop".* Pada klausa tersebut terlihat bahwa frasa eksosentris direktifnya yang menunjukan preposisi *"of"* adalah *"of the house"*dimana kehadiran frasa eksosentris direktif ini kehadirannya wajib pada klausa tersebut. Hal ini karena jika dilihat secara semantis verba "*come out* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan keluarnya subjek "*The Gilchrist woman"* dari arah mana atau menuju ke mana. Pernyataan tersebut artinya kehadiran frasa eksosentris direktif *"of the house"* kehadirannya tidak dapat dihilangkan dalam klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go*

along to the village and the bus stop", karena jika dihilangkan, hubungan logis verba *"come out"* yang mempersyaratkan arah pergerakan keluarnya subjek "*The Gilchrist woman* dari mana atau berasal dari arah mana tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif *"of the house"* kehadirannya wajib hadir pada klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop"* untuk memperlihatkan bahwa arah pergerakan keluarnya subjek "*The Gilchrist woman"* berasal dari arah rumah.

Pada paragraf di atas merupakan penjabaran frasa secara semantis, kemudian pada paragraf ini merupakan penjabaran secara sintaksis. Secara sintaksis frasa eksosentris direktif *"of the house"* terdiri dari preposisi *"of"* dan *NP "the house*, sementara itu relasi yang ditunjukan antara preposisi dan *NP* tersebut memperlihatkan relasi *locative*, oleh karena itu preposisi *"of"* pada klausa "*The Gilchrist woman come out of the house at about two o'clock and go along to the village and the bus stop"*dikategorikan masuk ke dalam *locative preposition* yang mengekspresikan *source direction.* Relasi tersebut tergolong ke dalam *locative preposisition* yang menunjukan *source direction* karena dapat dilihat dari pergerakan keluarnya atau arah datangnya subjek "*The Gilchrist woman"* yang keluar dari arah *"the house".*

4.5. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi Preposisi "*with*"

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"with"* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam

konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Pada data ini peneliti menemukan 1 (satu) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"with"*, kemudian pada data ini hanya ditemukannya 1 (satu) jenis relasi saja yakni relasi *locative.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

4.5.1 Relasi Locative Preposition

Terdapat 1 data yang memperlihatkan relasi *locative preposition*. Berikut ini adalah deskripsi analisis datanya.

Data 12

But it's about time you came across ***with something*****.** (ATF: 321)

Secara sintaksis, data 12 memiliki 2 (dua) klausa yakni yang merupakan *idependent clause* dan *dependent clause*.

Penjelasan:

- Klausa 1 (*independent clause*)

  it's about time

- Klausa 2 (*dependent clause*)

  [when] you came across with something

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

But	*it*	*is*	*about time*	*[when]*	*you*	*came across*	*with something.*
	S	V	C		S	V	A

Pada data di atas, frasa eksosentris direktif yang preposisinya menggunakan preposisi *"with"* dan kehadirannya menduduki fungsi *adverb* ada pada klausa "*you came across with something".* Frasa eksosentris direktif tersebut kehadirannya wajib hadir pada klausa "*you came across with something",* hal ini karena secara semantis verba *"came across"* mewajibkan *adverb* hadir untuk menjelaskan tindakan *"came across"* yang dilakukan oleh subjek *"you"* mengarah ke mana. Oleh karena itu kehadiran frasa eksosentris direktif *"with something"* tidak dapat dihilangkan kehadirannya pada klausa "*you came across with something",* karena jika kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"came across"* yang mempersyaratkan arah dari penemuan atau tindakan "*came across"* yang dilakukan subjek *"you"* mengarah ke mana tidak dapat dijelaskan. Sehingga melihat hal tersebut, kehadiran frasa eksosentris direktif *"with something"* ini sangat berpengaruh pada klausa "*you came across with something"* untuk menjelaskan atau memperlihatkan bahwa subjek *"you"* tengah melakukan aksi *"come across"* yang mengarah pada *"something";* sesuatu yang berusaha ditemukan oleh "*you*".

Beralih kepada penjabaran secara sintaksis. Secara sintaksis frasa eksosentris direktif *"with something"* terdiri dari preposisi *"with"* dan *NP "something"* yang memperlihatkan relasi *locative,* sehingga preposisi *with* pada klausa "*you came across with something"* dikategorikan sebagai *locative preposition* yang mengeskpresikan *goal direction.* Hal ini bahwa relasi antara preposisi dan *NP* menunjukan *locative preposition* yang mengeskpresikan *goal direction* karena jika dilihat pada klausa "*But it's about time you came across with*

something”, memperlihatkan adanya *“sesuatu objek”* yang tengah berusaha ditemukan oleh subjek *“you”* yakni *“something”*. Dengan kata lain, adanya arah fokus subjek *“you”* yang bergerak atau bertindak menemukan *“something”* memperlihatkan *locative preposition* yang menunjukan *goal direction*.

4.6. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi “*at*”

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *“at”* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Pada data ini peneliti menemukan 1 (satu) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *“at”*, kemudian pada data hanya ditemukan 1 (satu) jenis relasi saja yakni relasi *locative.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

Data 13

If she'd walked to the main road, a mile, she could have hitch-hiked *into Wallcaster* and caught a special South Coast express which stops ***at Reading West.*** (ATF: 176)

Secara sintaksis, data 13 memiliki 3 (dua) klausa yakni klausa 1 (satu) merupakan *dependent clause dan klausa 2* (dua) merupakan in*dependent clause* yang terdiri dari 1 *dependent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1 (*dependent clause*):

If she'd walked to the main road

Klausa 2 (*independent clause*):

She could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express which stops at Reading West which stops at Reading West.

Penjabaran klausa 2:

Independent clause:

She could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express

Dependent clause:

Which stops at Reading West. (klausa 3)

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

If	*she*	*had walked*		*to the main road,*		*a mile,*			
	S	V		A		C			
she	*could have hitch-hiked*			*into Wallcaster*		*and*	*caught*		
S	V			A			V		
a special South Coast express		*which*	*stops*		*at Reading West.*				
O		S	V		A				

Pada data 13, frasa eksosentris direktif yang memperlihatkan penggunaan preposisi *at* yang juga posisinya menduduki fungsi adverb terlihat pada *dependent clause "which [South Coast express] stops at Reading West"*. Pada klausa tersebut frasa eksosentris direktifnya adalah "*at Reading West"* yang mana kehadirannya wajib hadir. Kehadiran frasa eksosentris direktif tersebut yang kehadirannya wajib hadir karena secara semantis verba *"stops"* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan lokasi berhentinya "*South Coast express*" dimana. Oleh karena itu untuk memberitahukan atau menjelaskan informasi dari titik akhir berhentinya "*South Coast express*" dimana, frasa eksosentris direktif *"at Reading West"* kehadirannya tidak dapat dihilangkan, karena jika kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"stops"* yang mempersyaratkan arah tujuan terakhir dari berhentinya pergerakan "*South Coast express*" menuju ke mana atau sampai dimana tidak dapat dijelaskan. Dengan demikian jelas, pentingnya kehadiran kehadiran frasa eksosentris direktif "*at Reading West"* pada klausa "*which [South Coast express] stops at Reading West"* untuk memberikan informasi bahwa pergerakan laju "*South Coast express*" ini berhenti sampai "*Reading West*".

Pada paragraf di atas adalah penjabaran frasa secara semantis, kemudian pada paragraf ini adalah penjabaran frasa secara sintaksis. Secara sintaksis, frasa eksosentris direktif *"at Reading West"* terdiri dari preposisi "*at*" dan *NP* "*Reading West".* Relasi antara preposisi dan *NP* tersebut menunjukan relasi *locative*, oleh sebab itu preposisi *"at"* pada klausa "*which [South Coast express] stops at Reading West"* dikategorikan sebagai *locative preposition*. Relasi tersebut

dikatakan termasuk pada kategori *locative preposition* karena pada klausa "*which [South Coast express] stops at Reading West",* frasa eksosentris direktifnya "*at Reading West"* memperlihatkan adanya arah tujuan berhentinya "*South Coast express"* yang akan berhenti di *"Reading West".* Arah tujuan terakhir yang memperlihatkan tujuan fokus pemberhentian laju "*South Coast express"* yang akan berhenti di *"Reading West"* menunjukan *locative preposition* yang mengekspresikan *goal direction.*

4.7. Frasa eksosentris direktif yang ditandai Preposisi "*into*"

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"into"* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Kemudian pada data ini peneliti menemukan 2 (dua) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"into"*, dan pada data hanya ditemukannya 1 (satu) jenis relasi saja yakni relasi *locative.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

Data 14

If she'd walked to the main road, a mile, she could have hitch-hiked ***into Wallcaster*** *and caught a special South Coast express which stops at Reading West.* (ATF: 176)

Secara sintaksis, data 7 memiliki 3 (dua) klausa yakni klausa 1 (satu) merupakan *dependent clause* dan klausa 2 (dua) merupakan in*dependent clause* yang terdiri dari 1 (satu) *dependent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1 (*dependent clause*):

If she'd walked to the main road

Klausa 2 (*independent clause*):

She could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express which stops at Reading West which stops at Reading West.

Penjabaran klausa 2:

Independent clause:

She could have hitch-hiked into Wallcaster and caught a special South Coast express and caught a special South Coast express

Dependent clause:

Which stops at Reading West. (klausa 3)

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

If	*she*	*had walked*	*to the main road,*	*a mile,*
	S	V	A	C

she	*could have hitch-hiked*	*into Wallcaster*	*and*	*caught*
S	V	A		V

a special South Coast express	*which*	*stops*	*at Reading West*.
O	S	V	A

Pada data 14 di atas, frasa eksosentris direktif yang ditandai dengan penggunaan preposisi *"into"* dan kedudukannya menduduki fungsi *adverb* terlihat pada *dependent clause "she could have hitch-hiked into Wallcaster"*. Pada klausa tersebut frasa eksosentris direktifnya adalah *"into Wallcasert"* dimana kehadirannya wajib hadir pada klausa tersebut. Kehadiran frasa eksosentris direktif "*into Wallcasert"* yang kehadirannya wajib hadir pada *dependent clause "she could have hitch-hiked into Wallcaster"* disebabkan secara semantis verba *"hitch-hiked"* mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan arah pergerakan *"hitch-hiked"* yang dilakukan oleh subjek *"she"* ini menuju ke mana. Dengan demikian, kehadiran dari frasa eksosentris direktif "into *Wallcasert"* kehadirannya tidak dapat dihilangkan, karena jika dihilangkan, hubungan logis verba *"hitch-hiked"* yang mempersyaratkan arah pergerakan dari aksi "*hitch-hiked"* akan mengarah atau menuju ke mana tidak dapat dijelaskan. Oleh sebab itu betapa pentingnya kehadiran frasa eksosentris direktif "*hitch-hiked"* ini untuk memperlihatkan arah tujuan dari tindakan atau aksi "*hitch-hiked"* yang dilakukan subjek *"she"*, bahwa subjek *"she"* tengah bergerak dengan tindakan "*hitch-hiked"* nya menuju "*Wallcasert"*.

Di atas adalah penjabaran secara semantis, sekarang beralih pada penjabaran secara sintaksis. Secara sintaksis, frasa eksosentris direktif *"into*

Wallcasert" terdiri dari preposisi *"into"* dan *NP* "*Wallcasert".* Relasi antara keduanya tersebut memperlihatkan relasi *"locative"* sehingga preposisi *"into"* pada klausa "*she could have hitch-hiked into Wallcaster"* dapat dikategorikan sebagai *locative preposition* yang mengekspresikan *"goal direction".* Adapun alasan dari relasi tersebut yang dikategorikan ke dalam "*locative preposition"* yang mengekspresikan "*goal direction"* ini karena adanya pergerakan yang dilakukan oleh subjek *"she"* yang bergerak dengan tindakan "*hitch-hiked" nya* tersebut mencapai tempat tujuan yang hendak ditujunya yaitu "*Wallcasert".*

4.8. Frasa Eksosentris Direktif yang Ditandai Preposisi "*for*"

Pada data di bawah ini merupakan penjabaran analisis data yang termasuk pada kategori frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"for"* dimana posisinya menduduki fungsi *adverb* serta kehadirannya wajib hadir dalam konstruksi kalimat bahasa Inggirs. Kemudian pada data ini peneliti menemukan 2 (dua) frasa eksosentris direktif yang ditandai preposisi *"for"*, kemudian pada data ditemukan 2 (dua) jenis relasi yakni relasi *temporal* dan *contingency.* Di bawah ini merupakan penjabaran dari relasi ekosentris direktif berdasarkan relasi yang dimilikinya.

4.7.1 Relasi Temporal Preposition

Terdapat 1 (satu) data yang memperlihatkan relasi *temporal preposition.* Berikut ini adalah deskripsi analisis datanya.

Data 15

*She went out on to the landing, tapped **for a moment** on Miss Gilchrist's door and then went in.* (ATF: 153)

Secara sintaksis, data 2 memiliki 1 (satu) klausa yang merupakan *independent clause*.

Penjelasan:

Klausa (*independent clause*)

She went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in.

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

She went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in. (ATF: 153)

S V A V A A

V

Pada *independent clause "She went out on to the landing, tapped for a moment on Miss Gilchrist's door and then went in",* frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi *"for"* dan kehadirannya ada pada fungsi *adverb*nya diperlihatkan oleh aksi *"tapped*" yang dilakukan oleh subjek "*she*", yakni *"she tapped for a moment"*. Melihat pada *"she tapped for a moment",* frasa eksosentris direktifnya adalah *"for a moment"* dimana kehadirannya wajib hadir.

Kehadirannya tersebut yang diwajibkan hadir karena secara semantis verba "*tapped*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan keterangan waktu seberapa lama subjek *"she"* mengetuk pintu. Oleh karena itu jika frasa eksosentris direktif *"for a moment"* kehadirannya dihilangkan, hubungan logis verba *"tapped"* yang mempersyaratkan akan arah keterangan keadaan waktu yang mengacu pada seberapa lama subjek *she* mengetuk pintu tidak dapat dijelaskan. Dengan demikian, kehadiran frasa eksosentris direktif *"for a moment"* ini wajib hadir untuk memperlihatkan bahwa tindakan mengetuk atau *"tapped"* yang dilakukan oleh subjek *"she"* hanya dilakukan untuk sementara waktu saja.

Beralih kepada penjabaran frasa secara sintaksis, secara sintaksis frasa eksosentris direktif *"for a moment"* terdiri dari preposisi *"for"* dan *NP "a moment"* dimana relasi antara keduanya ini memperlihatkan relasi *temporal*. Oleh sebab itu preposisi *"for"* pada tindakan *tapped* dalam *"she tapped for a moment"* memperlihatkan *temporal preposition* yang mengekspresikan *temporal duration*. Relasi tersebut dikategorikan ke dalam *temporal preposition* yang mengekspresikan *temporal duration* karena secara konteks *"she tapped for a moment",* tindakan *"tapped"* yang dilakukan subjek *"she"* ini memperlihatkan keterangan waktu bahwa subjek *"she"* hanya untuk sementara waktu saja melakukan kegiatan "mengetuk pintu atau *tapped*", selanjutnya ketika pintu yang diketuk dibukakan oleh seseorang di dalamnya, waktu sementara yang digunakan untuk mengetuk pintu tersebut tidak akan berlaku lagi, oleh sebab itu hal ini menunjukan *temporal preposition* yang mengekspresikan *temporal duration*.

4.7.2 Relasi contingency

Terdapat 1 (satu) data yang memperlihatkan relasi *contingency*. Berikut ini adalah deskripsi analisis datanya.

Data 16

And then I had to run in the kitchen ***for something boiling over*** *and when I got back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided.* (ATF: 293)

Secara sintaksis, data 3 memiliki 2 (dua) klausa, 1 (satu) klausa merupakan *independent clause* dan 1 (satu) klausa lagi merupakan *dependent clause*.

Penjelasan:

Klausa 1 (***independent clause*)**

And then I had to run in the kitchen for something boiling over

Klausa 2 (***dependent clause***)

when I got back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided

Penjabaran dari klausa ke 2:

- ***Independent clause:***

Mr Abernethie was saying [something]

- ***Dependent clauses:***

1. *when I got back*
2. *'Even if I die an unnatural death I don't want the police called in', if it can possibly be avoided*
3. *Even if I die an unnatural death*
4. *if it can possibly be avoided*

Berikut ini adalah analisis fungsi sintaksis yang menyertainya,

And then I had to run in the kitchen for something boiling over and when I got

S V A A A

back Mr Abernethie was saying, 'Even if I die an unnatural death I don't want the

S V O

police called in', if it can possibly be avoided.

Pada data 16 di atas, frasa eksosentris direktif yang menggunakan preposisi "for" dan kedudukannya ada pada fungsi *adverb* ada pada *independent clause* "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"*. Pada klausa tersebut frasa eksosentris direktifnya adalah "*for something boiling over"* yang kehadirannya wajib hadir dalam klausa tersebut. Kehadiran frasa eksosentris direktif "*for something boiling over"* yang kehadirannya wajib hadir pada klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"* ini disebabkan karena secara semantis verba "*run*" mewajibkan *adverb* hadir untuk memperlihatkan pergerakan berlari yang dilakukan oleh subjek "*I*" ke dapur untuk

apa atau karena suatu alasan apa. Pernyataan tersebut artinya kehadiran frasa eksosentris direktif "*for something boiling over"* mempunyai peranan penting pada *independent clause* "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over".* Dengan kata lain, jika frasa eksosentris direktif "*for something boiling over"* pada klausa "*And then I had to run in the kitchen for something boiling over"* tidak dihadirkan kehadirannya, hubungan logis verba *"run"* yang mempersyaratkan tujuan dari pergerakan kepergian yang dilakukan subjek "*I*" menuju dapur untuk sesuatu apa tidak dapat dijelaskan. Oleh karena itu, kehadiran frasa eksosentris direktif "*for something boiling over"* wajib hadir untuk memperlihatkan suatu alasan keadaan yang menyebabkan subjek *"I"* berlari menuju dapur tersebut karena adanya sesuatu yang mendidih di dapur yang harus segera diangkat atau diselesaikan oleh subjek *"I".*

Pemaparan di atas merupakan penjabaran frasa secara semantis, pada paragraf ini adalah penjabaran frasa secara sintaksis. Secara sintaksis, frasa eksosentris direktif "*for something boiling over"* terdiri dari preposisi "*for*" dan *NP* "*something boiling over*", dimana relasi yang diperlihatkan oleh preposisi *"for"* dan *NP* "*something boiling over*" ini memperlihatkan relasi *contingency* yang mengekspresikan *purpose*. Adanya relasi *contingency* yang mengekpresikan *purpose* ini terlihat dari pergerakan "berlari" yang dilakukan subjek *"I"* menuju dapur karena adanya sesuatu yang mendidih sehingga ia harus mengangkat atau menyelesaikannya dengan segera. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi keadaan yang mengharuskan subjek *"I"* berlari menuju dapur merupakan *contingency* yang dimaksud, sementara itu pergerakan berlari subjek *"I"* menuju

dapur dengan tujuan mengangkat sesuatu yang tengah mendidih tersebut adalah kategori dari contingency yang menunjukan *purpose*.